

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan suatu daerah yang terdiri dari kumpulan kecil masyarakat dan berfungsi membantu pemerintah daerah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan negara. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 ayat 1 menegaskan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui serta dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan penelitian Abdullah (2019) sistem pemerintahan yang ada dan berlaku saat ini, desa mempunyai peran strategis dan penting dalam membantu pemerintah daerah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan, termasuk pembangunan. Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) memiliki peran penting dalam mensukseskan pembangunan daerah. APBDesa dapat menjadi cerminan kinerja kemampuan pemerintah desa dalam membiayai serta mengelola penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan di desa. Setiap desa diberikan kebebasan dalam menyusun laporan keuangan yang kemudian dibuat oleh pemerintah desa dan menyediakan informasi untuk digunakan sebagai pedoman menyusun anggaran pada tahun selanjutnya.

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang efektif dan relevan mengenai seluruh kegiatan ekonomi dalam sebuah entitas pelaporan. Seiring dengan reformasi dibidang keuangan negara, maka perlu dilakukan perubahan diberbagai bidang keuangan negara agar dapat berjalan dengan baik sehingga tidak terjadi kecurangan dalam mengelola anggaran desa (Malahika, 2018).

Untuk membantu pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) membuat aplikasi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas tata kelola keuangan desa. Aplikasi yang dimaksud adalah Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Pemerintah

mengembangkan aplikasi tersebut agar lebih mandiri dalam pengelolaan keuangan desa secara efektif, serta meningkatkan transparansi pada akuntabilitas keuangan di desa. Penerapan SISKEUDES dibuat untuk mewujudkan pengelolaan keuangan desa yang akuntabel dan transparan sebagaimana dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa yang merupakan perubahan dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Aplikasi SISKEUDES merupakan suatu aplikasi yang digunakan oleh desa dalam proses perencanaan, penganggaran, penatausahaan serta pelaporan keuangan desa. SISKEUDES secara otomatis menghasilkan berbagai laporan yang diperlukan sehingga dapat menghemat waktu dan biaya, mengurangi potensi kecurangan dan kesalahan serta membantu agregasi data. Selain berbasis online, sistem keuangan desa juga disiapkan secara offline atau manual, mengingat kemampuan dari sumber daya yang ada di desa serta kondisi di masing-masing daerah yang berbeda-beda (Rivan, 2019).

Sistem keuangan yang berbasis aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Pemerintah Desa dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Aplikasi ini diberlakukan di seluruh desa secara bertahap mulai tahun 2016 untuk membantu desa dalam melaksanakan tata kelola keuangan secara efektif dan efisien. Pasuruan merupakan salah satu kabupaten yang melaksanakan pengelolaan keuangan desa dengan aplikasi SISKEUDES dan terbukti dengan adanya Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 5 Tahun 2019 tentang perubahan atas peraturan Bupati Pasuruan Nomor 18 Tahun 2018 tentang Pendelegasian Evaluasi Rancangan Peraturan Desa tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa kepada Camat. Peraturan tersebut menjelaskan salah satu evaluasi mengenai struktur APBDesa berupa evaluasi anggaran pendapatan apakah sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk didalamnya aplikasi SISKEUDES. Berdasarkan evaluasi tersebut dapat diketahui Pemerintah Daerah Kabupaten Pasuruan telah mewujudkan pelaksanaan SISKEUDES dengan menggelar bimbingan teknis pengelolaan keuangan desa maupun modul Aplikasi SISKEUDES yang sudah berjalan beberapa tahun terakhir di berbagai Kecamatan

di Kabupaten Pasuruan salah satunya di Kecamatan Winongan. Pengelolaan keuangan diawali dengan mengentri data ke dalam Aplikasi SISKEUDES mulai dari perencanaan, penganggaran, penatausahaan sampai pelaporan keuangan desa dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku.

Laporan keuangan desa merupakan salah satu bentuk tanggung jawab pemerintah desa atas pengelolaan keuangan desa. Hal ini sejalan dengan pendapat Artini (2017) mengenai pertanggungjawaban yaitu kinerja suatu organisasi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan termasuk organisasi pemerintah desa. Definisi pengelolaan keuangan berdasarkan Sekretariat Nasional Forum Indonesia merupakan hal yang berhubungan dengan berbagai kegiatan berupa perencanaan anggaran, penyimpanan, penggunaan, pencatatan, dan juga pengawasan mengenai aliran dana organisasi. Berbagai sumber daya dan sarana pendukung yang dibutuhkan untuk dapat menerapkan prinsip akuntabilitas di dalam pengelolaan keuangan diantaranya yaitu kompetensi sumber daya manusia dan disertai dukungan sarana teknologi informasi yang memadai serta dapat diandalkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam mengenai penerapan aplikasi SISKEUDES yang dilaksanakan pada pemerintah desa Winongan Lor. Sehingga penelitian ini berjudul Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) (Studi Kasus Desa Winongan Lor Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan aplikasi SISKEUDES di desa Winongan Lor?
2. Apa saja faktor yang menjadi kendala dalam penerapan Aplikasi SISKEUDES di Desa Winongan Lor?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan mempelajari lebih dalam terkait penerapan aplikasi SISKEUDES di desa Winongan Lor.
2. Untuk menganalisis kendala dalam penerapan aplikasi SISKEUDES di desa Winongan Lor.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi
Sebagai referensi untuk penelitian sejenis terkait penerapan aplikasi SISKEUDES.
2. Bagi Masyarakat
Menambah wawasan masyarakat luas mengenai penerapan aplikasi SISKEUDES dalam memudahkan pengelolaan keuangan desa yang efektif, efisien dan transparan.
3. Bagi Pemerintah
Sebagai tambahan informasi bagi organisasi pemerintah desa terkait penerapan Aplikasi SISKEUDES.